

Medan, 28 September 2021

Nomor : KU.62/9/24/PTP-21

Lampiran : -

Perihal : Penyampaian Pemenuhan *Financial Covenant*

Kepada Yth. :

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

Corporate Banking 2 Group

Plaza Mandiri Lt. 1

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38

Jakarta Selatan 12190

**Up. Bapak Budi Purwanto - Senior Vice President**

Dengan hormat,

Menunjuk surat Corporate Solution Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor CBG.CTS/3290/2020 tanggal 02 Juni 2020 perihal Surat Teguran Pemenuhan *Financial Covenant* PT Prima Terminal Petikemas (PTP).

Sehubungan hal di atas disampaikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Kredit Investasi CRO.KP/173/KI/2015 Akta No.48 tanggal 29 September 2015 yang dibuat dihadapan N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta beserta addendumnya, bahwa di dalam Pasal 19.9 – Menjaga Rasio Keuangan setelah masa komersial sebagai berikut :
  - a. Leverage (Total Liabilities di luar hutang pemegang saham dibagi Total Equity) lebih kecil atau sama dengan 400% (empat ratus persen).
  - b. Current ratio (Current Asset dibagi Current Liabilities) lebih besar atau sama dengan 100% (seratus persen).
  - c. Debt Service Coverage Ratio (Earnings before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization dibagi (Interest Expense ditambah Current Portion Long Term Liabilities)) lebih besar atau sama dengan 100% (seratus persen).
2. Berkaitan pada point 1 diatas dan berdasarkan Laporan Keuangan PT. Prima Terminal Petikemas per 31 Agustus 2021, Ratio Keuangan yang terkait dengan pemenuhan *Financial Covenant* adalah sebagai berikut :

PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS TABEL RATIO KEUANGAN (REALISASI) TAHUN 2019 (AUDITED)						
NO.		FORMULA	NILAI	RATIO	SYARAT PK	KET
1	Debt To Equity Ratio	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$	$\frac{2,042,774,155,478}{1,181,021,767,293}$	1.73	< 4 : 1	Memenuhi
2	Current Ratio	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	$\frac{493,687,365,272}{754,973,025,778}$	0.65	> 1 : 1	Belum Memenuhi
3	Debt - Service Coverage Ratio	$\frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Hutang Jangka Panjang}}$	$\frac{-}{1,287,801,129,700}$	0.00	> 1 : 1	Belum Memenuhi

PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS TABEL RATIO KEUANGAN (REALISASI) TAHUN 2020 (AUDITED)						
NO.		FORMULA	NILAI	RATIO	SYARAT PK	KET
1	Debt To Equity Ratio	Total Hutang	2,050,997,633,043	1.73	< 4 : 1	Memenuhi
		Total Modal	1,182,656,182,988			
2	Current Ratio	Aktiva Lancar	203,071,503,311	0.70	> 1 : 1	Belum Memenuhi
		Kewajiban Lancar	289,673,548,197			
3	Debt - Service Coverage Ratio	Pendapatan Bersih	-	0.00	> 1 : 1	Belum Memenuhi
		Hutang Jangka Panjang	1,761,324,084,846			

Dari data tersebut terlihat bahwa posisi per 31 Agustus 2021 yang masih belum bisa memenuhi *financial covenant* adalah *Current Ratio (CR)* dan *Debt – Service Coverage Ratio (DSCR)* dan hal ini diperkirakan sd.31 Desember 2021 juga masih terjadi hal yang sama yaitu *Current Ratio (CR)* dan *Debt – Service Coverage Ratio (DSCR)* yang masih belum bisa memenuhi *financial covenant* sesuai yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit.

Berdasarkan Laporan Keuangan *Inhouse* Bulan Agustus Tahun 2021 belum terjadi peningkatan pemenuhan *financial covenant* sesuai data sebagai berikut :

PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS TABEL RATIO KEUANGAN (REALISASI) BULAN AGUSTUS 2021						
NO.		FORMULA	NILAI	RATIO	SYARAT PK	KET
1.	Debt To Equity Ratio	Total Hutang	2,106,228,054,848	1.93	< 4 : 1	Memenuhi
		Total Modal	1,091,866,725,872			
2.	Current Ratio	Aktiva Lancar	157,234,960,705	0.92	> 1 : 1	Belum Memenuhi
		Kewajiban Lancar	171,192,147,219			
3.	Debt - Service Coverage Ratio	Pendapatan Bersih	26,858,820,802	0.01	> 1 : 1	Belum Memenuhi
		Hutang Jangka Panjang	1,935,035,907,629			

Dari Tabel data diatas terlihat bahwa *financial covenant* yang belum bisa terpenuhi adalah *Current Ratio (CR)* dan *Debt – Service Coverage Ratio (DSCR)*. Hal tersebut terjadi karena belum tercapainya target pendapatan usaha akibat terjadi keterlambatan operasi. PTP baru mulai beroperasi bulan April 2021 yang disebabkan terjadinya sedimentasi dari Terminal Petikemas Belawan Fase 1 akibat belum adanya pemasangan sheetpile di Fase 1, sehingga sampai dengan 31 Desember 2021 diproyeksikan CR dan DSCR masih belum bisa terpenuhi.

Sehubungan dengan terjadinya keterlambatan beroperasinya PT Prima Terminal Petikemas, maka kami mohon Bank Mandiri dapat memberikan *Waiver* atas Pemenuhan *Financial Covenant* sampai dengan periode 31 Desember 2022, atau minimal 12 Bulan dari tanggal pelaporan Laporan Keuangan Konsolidasi Pelindo 1 yang akan menggunakan tanggal 30 September 2021.

Demikian disampaikan, atas kerjasama dan perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS

  
Direksi  
**RAFDINAL**

Direktur Keuangan dan Umum

Medan, 28 September 2021

Nomor : KU.62/9/23/PTP-21

Lampiran : -

Perihal : Penyampaian Pemenuhan *Financial Covenant*

Kepada Yth. :

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

Corporate Solution Group

Plaza Mandiri Lt. 1

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38

Jakarta Selatan 12190

**Up. Ibu Laksmi Wulandari**

Dengan hormat,

Menunjuk surat Corporate Solution Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor CBG.CTS/3290/2020 tanggal 02 Juni 2020 perihal Surat Teguran Pemenuhan *Financial Covenant* PT Prima Terminal Petikemas (PTP).

Sehubungan hal di atas disampaikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi No.13 tanggal 31 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Mutiara Siswono Patiendra, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan dan Perubahannya ("Perjanjian Kredit") bahwa di dalam Pasal 18.12 – Ratio Keuangan Debitur harus memastikan setiap saat bahwa :
  - a. Ratio Utang Terhadap Ekuitas dari Debitur kurang dari 4:1;
  - b. Rasio Lancar dari Debitur harus lebih dari 1:1; dan
  - c. DSCR dari Debitur harus lebih dari 1:1
2. Pasal 17.2 – Sertifikat Kepatuhan  
Setiap rangkap dari Laporan Keuangan yang disampaikan berdasarkan Pasal 17.1 (Laporan Keuangan), suatu Sertifikat Kepatuhan yang menjelaskan (dengan rincian yang wajar) perhitungan yang menunjukkan kepatuhan terhadap Pasal 18 (Janji – janji Keuangan) pada tanggal dimana laporan keuangan tersebut dibuat.
3. Berkaitan pada point 1 diatas dan berdasarkan Laporan Keuangan PT. Prima Terminal Petikemas per 31 Agustus 2021, Ratio Keuangan yang terkait dengan pemenuhan *Financial Covenant* adalah sebagai berikut :

PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS TABEL RATIO KEUANGAN (REALISASI) TAHUN 2019 (AUDITED)						
NO.		FORMULA	NILAI	RATIO	SYARAT PK	KET
1	Debt To Equity Ratio	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$	$\frac{2,042,774,155,478}{1,181,021,767,293}$	1.73	< 4 : 1	Memenuhi
2	Current Ratio	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	$\frac{493,687,365,272}{754,973,025,778}$	0.65	> 1 : 1	Belum Memenuhi
3	Debt - Service Coverage Ratio	$\frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Hutang Jangka Panjang}}$	$\frac{-}{1,287,801,129,700}$	0.00	> 1 : 1	Belum Memenuhi

PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS TABEL RATIO KEUANGAN (REALISASI) TAHUN 2020 (AUDITED)						
NO.		FORMULA	NILAI	RATIO	SYARAT PK	KET
1	Debt To Equity Ratio	Total Hutang Total Modal	2,050,997,633,043 1,182,656,182,988	1.73	< 4 : 1	Memenuhi
2	Current Ratio	Aktiva Lancar Kewajiban Lancar	203,071,503,311 289,673,548,197	0.70	> 1 : 1	Belum Memenuhi
3	Debt - Service Coverage Ratio	Pendapatan Bersih Hutang Jangka Panjang	- 1,761,324,084,846	0.00	> 1 : 1	Belum Memenuhi

Dari data tersebut terlihat bahwa posisi per 31 Agustus 2021 yang masih belum bisa memenuhi *financial covenant* adalah *Current Ratio (CR)* dan *Debt – Service Coverage Ratio (DSCR)* dan hal ini diperkirakan sd.31 Desember 2021 juga masih terjadi hal yang sama yaitu *Current Ratio (CR)* dan *Debt – Service Coverage Ratio (DSCR)* yang masih belum bisa memenuhi *financial covenant* sesuai yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit.

Berdasarkan Laporan Keuangan *Inhouse* Bulan Agustus Tahun 2021 belum terjadi peningkatan pemenuhan *financial covenant* sesuai data sebagai berikut :

PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS TABEL RATIO KEUANGAN (REALISASI) BULAN AGUSTUS 2021						
NO.		FORMULA	NILAI	RATIO	SYARAT PK	KET
1.	Debt To Equity Ratio	Total Hutang Total Modal	2,106,228,054,848 1,091,866,725,872	1.93	< 4 : 1	Memenuhi
2.	Current Ratio	Aktiva Lancar Kewajiban Lancar	157,234,960,705 171,192,147,219	0.92	> 1 : 1	Belum Memenuhi
3.	Debt - Service Coverage Ratio	Pendapatan Bersih Hutang Jangka Panjang	26,858,820,802 1,935,035,907,629	0.01	> 1 : 1	Belum Memenuhi

Dari Tabel data diatas terlihat bahwa *financial covenant* yang belum bisa terpenuhi adalah *Current Ratio (CR)* dan *Debt – Service Coverage Ratio (DSCR)*. Hal tersebut terjadi karena belum tercapainya target pendapatan usaha akibat terjadi keterlambatan operasi PTP baru mulai beroperasi bulan April 2021 yang disebabkan terjadinya sedimentasi dari Terminal Petikemas Belawan Fase 1 akibat belum adanya pemasangan sheetpile di Fase 1, sehingga sampai dengan 31 Desember 2021 diproyeksikan CR dan DSCR masih belum bisa memenuhi.

Sehubungan dengan terjadinya keterlambatan beroperasinya PT Prima Terminal Petikemas, maka kami mohon hal sebagai berikut :

1. Pemenuhan *Financial Covenant* dan Sertifikat Kepatuhan baru akan bisa dipenuhi setelah realisasi COD/ Commercial Operation Date (PTP beroperasi secara komersial)” dan setelah Addendum Perjanjian Konsesi III ditanda tangani oleh OP dengan Pelindo 1 dan diikuti dengan Addendum Perjanjian BGS antara Pelindo 1 dengan PTP yang ditargetkan akan selesai pada bulan Oktober 2021
2. Pemenuhan rekening kewajiban DSRA agar dapat kami penuhi pada kesempatan pertama atau selambat-lambatnya bersamaan dengan kewajiban jatuh tempo pada bulan April 2022.

3. Penyampaian Anggaran dalam CAMA kami agar dapat dipenuhi setelah realisasi COD/ Commercial Operation Date (PTP beroperasi secara komersial)” dan setelah Addendum Perjanjian Konsesi III ditanda tangani oleh OP dengan Pelindo 1 dan diikuti dengan Addendum Perjanjian BGS antara Pelindo 1 dengan PTP yang ditargetkan akan selesai pada bulan Oktober 2021.
4. Bank Mandiri dapat memberikan *Waiver* atas Pemenuhan *Financial Covenant* sampai dengan periode 31 Desember 2022, atau minimal 12 Bulan dari tanggal pelaporan Laporan Keuangan Konsolidasi Pelindo 1 yang akan menggunakan tanggal 30 September 2021.

Demikian disampaikan, atas kerjasama dan perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS

  
Direksi  
**RAFDINAL**  
Terminal Petikemas

Direktur Keuangan dan Umum

Medan, 29 September 2021

Nomor : KU.62/10/1/PTP-21

Lampiran : -

Perihal : Permohonan *Waiver* atas Pemenuhan *Financial Covenants*

Kepada Yth. :

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

Corporate Banking 2 Group

Plaza Mandiri Lt. 1

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38

Jakarta Selatan 12190

**Up. Bapak Budi Purwanto - Senior Vice President**

Dengan hormat,

Menunjuk surat PT Prima Terminal Petikemas sebelumnya Nomor KU.62/9/24/PTP-21 tanggal 28 September 2021 perihal Surat Penyampaian Pemenuhan *Financial Covenants* dan Surat Nomor US.10/2/4/PTP-21 tanggal 07 Juli 2021 perihal Pemberitahuan Rencana Penggabungan Induk Perusahaan

Sehubungan hal di atas disampaikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Kredit Investasi CRO.KP/173/KI/2015 Akta No.48 tanggal 29 September 2015 yang dibuat dihadapan N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta beserta addendumnya, bahwa di dalam Pasal 19.9 – Menjaga Rasio Keuangan setelah masa komersial sebagai berikut :
  - a. Leverage (Total Liabilities di luar hutang pemegang saham dibagi Total Equity) lebih kecil atau sama dengan 400% (empat ratus persen).
  - b. Current ratio (Current Asset dibagi Current Liabilities) lebih besar atau sama dengan 100% (seratus persen).
  - c. Debt Service Coverage Ratio (Earnings before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization dibagi (Interest Expense ditambah Current Portion Long Term Liabilities)) lebih besar atau sama dengan 100% (seratus persen).
2. Berkaitan pada point 1 diatas dan berdasarkan Laporan Keuangan (Prognosa) PT. Prima Terminal Petikemas per 30 September 2021, Ratio Keuangan yang terkait dengan pemenuhan *Financial Covenant* adalah sebagai berikut :

PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS TABEL RATIO KEUANGAN (PROGNOSA) BULAN SEPTEMBER 2021						
NO.		FORMULA	NILAI	RATIO	SYARAT PK	KET
1.	Leverage	Total Hutang diluar Hutang Pemegang Saham Total Ekuitas	2,046,146,852,152 1,076,866,725,872	1.90	< 4 : 1	Memenuhi
2.	Current Ratio	Aktiva Lancar Kewajiban Lancar	44,926,588,209 198,101,009,360	0.23	> 1 : 1	Belum Memenuhi
3.	Debt - Service Coverage Ratio	EBITDA Beban bunga + bagian lancar Hutang Jangka Panjang	35,858,820,802 1,938,045,842,792	0.02	> 1 : 1	Belum Memenuhi

3. Tidak dipenuhinya Current Ratio dan DSCR tersebut disebabkan belum tercapainya target pendapatan usaha akibat terjadi keterlambatan operasi. PTP baru mulai beroperasi bulan April 2021 yang disebabkan terjadinya sedimentasi dari Terminal Petikemas Belawan Fase 1 akibat belum adanya pemasangan sheetpile di Fase 1.
4. Berdasarkan PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, didalam Paragraf 74 yaitu “Ketika entitas melanggar ketentuan perjanjian pinjaman jangka panjang pada saat atau sebelum akhir periode pelaporan yang menyebabkan liabilitas tersebut harus segera dibayar sesuai permintaan, entitas mengklasifikasikan liabilitas tersebut sebagai liabilitas jangka pendek, meskipun pemberi pinjaman menyetujui (setelah periode pelaporan dan sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan diotorisasi untuk terbit) untuk tidak mensyaratkan pembayaran sebagai konsekuensi atas pelanggaran tersebut. Entitas mengklasifikasikan liabilitas tersebut sebagai liabilitas jangka pendek, karena (pada akhir periode pelaporan) entitas tidak memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut dalam jangka waktu sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah pelaporan”.
5. Paragraf 75 yaitu “Akan tetapi, entitas mengklasifikasikan liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika pemberi pinjaman menyetujui pada akhir periode pelaporan untuk memberikan tenggang waktu pembayaran yang berakhir sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan, selama periode dimana entitas dapat memperbaiki pelanggaran terhadap persyaratan perjanjian dan pemberi pinjaman tidak dapat meminta percepatan pembayaran segera”.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas dan terkait rencana penggabungan induk perusahaan (PT Pelabuhan Indonesia I), yang menyebabkan belum dipenuhinya *Financial Covenants* pada Laporan Keuangan (prognosa) per tanggal 30 September 2021, kami mohon Para Kreditur dapat memberikan pengesampingan (*waiver*) atas tidak terpenuhinya *Financial Covenants* tersebut dan tidak akan menjadikan pinjaman menjadi jatuh tempo seketika dalam jangka waktu minimal 12 (dua belas) bulan ke depan atas tidak terpenuhinya *Financial Covenants* tersebut.

Demikian disampaikan, atas kerjasama dan perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS

  
Direksi  
PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS  
**RAFDINAL**

Direktur Keuangan dan Umum



Medan, 29 September 2021

Nomor : KU.62/9/25/PTP-21

Lampiran : -

Perihal : Permohonan *Waiver* atas Pemenuhan *Financial Covenants* dan *Non Financial Covenants*

Kepada Yth. :

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

Corporate Solution Group

Plaza Mandiri Lt. 1

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38

Jakarta Selatan 12190

**Up. Ibu Laksmi Wulandari**

Dengan hormat,

Menunjuk surat PT Prima Terminal Petikemas sebelumnya Nomor KU.62/9/23/PTP-21 tanggal 28 September 2021 perihal Surat Penyampaian Pemenuhan *Financial Covenants* dan Surat Nomor US.10/2/3/PTP-21 tanggal 07 Juli 2021 perihal Pemberitahuan Rencana Penggabungan Induk Perusahaan

Sehubungan hal di atas disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi No.13 tanggal 31 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Mutiara Siswono Patiendra, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan dan Perubahannya ("Perjanjian Kredit") bahwa di dalam Pasal 18.12 – Ratio Keuangan Debitur harus memastikan setiap saat bahwa :
  - a. Ratio Utang Terhadap Ekuitas dari Debitur kurang dari 4:1;
  - b. Rasio Lancar dari Debitur harus lebih dari 1:1; dan
  - c. DSCR dari Debitur harus lebih dari 1:1
2. Pasal 20.2 – Pelanggaran Janji-janji Keuangan  
Berkaitan pada point 1 diatas dan berdasarkan Laporan Keuangan Prognosa PT Prima Terminal Petikemas per 30 September 2021, *financial covenants* yang belum bisa terpenuhi adalah Rasio Lancar dan DSCR (Debt Service Coverage Ratio), seperti dijabarkan pada table berikut:

PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS TABEL RATIO KEUANGAN (PROGNOSA) BULAN SEPTEMBER 2021						
NO.		FORMULA	NILAI	RATIO	SYARAT PK	KET
1.	Debt To Equity Ratio	<u>Total Hutang</u> Total Modal	<u>2,106,146,856,275</u> 1,076,866,725,872	1.96	< 4 : 1	Memenuhi
2.	Current Ratio	<u>Aktiva Lancar</u> Kewajiban Lancar	<u>44,926,588,209</u> 168,101,009,360	0.27	> 1 : 1	Belum Memenuhi
3.	Debt - Service Coverage Ratio	<u>Pendapatan Bersih</u> <u>Hutang Jangka Panjang</u>	<u>35,858,820,802</u> 1,938,045,842,792	0.02	> 1 : 1	Belum Memenuhi

3. Pasal 17.2 – Sertifikat Kepatuhan  
Setiap rangkai dari Laporan Keuangan yang disampaikan berdasarkan Pasal 17.1 (Laporan Keuangan), suatu Sertifikat Kepatuhan yang menjelaskan (dengan rincian yang wajar) perhitungan yang menunjukkan kepatuhan terhadap Pasal 18 (Janji – janji Keuangan) pada tanggal dimana laporan keuangan tersebut dibuat.
4. Pasal 7.3 – Percepatan Pembayaran Wajib akibat Perubahan Pemegang Saham Debitur.  
Untuk tujuan Pasal 7.3 ini, “Perubahan Pengendalian” berarti sehubungan dengan Debitur, terjadi perubahan atas (ii) kewenangan (baik langsung maupun tidak langsung berdasarkan kepemilikan atas saham, kuasa, perjanjian, atau sebab lainnya) untuk (baik masing-masing atau bertindak secara bersama-sama dengan pihak lain): (B) menunjuk atau mengganti seluruh atau sebagian besar anggota direksi, dewan komisaris, atau organ perusahaan lain yang sejenis dalam suatu pihak.
5. Berdasarkan PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, didalam Paragraf 74 yaitu “Ketika entitas melanggar ketentuan perjanjian pinjaman jangka panjang pada saat atau sebelum akhir periode pelaporan yang menyebabkan liabilitas tersebut harus segera dibayar sesuai permintaan, entitas mengklasifikasikan liabilitas tersebut sebagai liabilitas jangka pendek, meskipun pemberi pinjaman menyetujui (setelah periode pelaporan dan sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan diotorisasi untuk terbit) untuk tidak mensyaratkan pembayaran sebagai konsekuensi atas pelanggaran tersebut. Entitas mengklasifikasikan liabilitas tersebut sebagai liabilitas jangka pendek, karena (pada akhir periode pelaporan) entitas tidak memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut dalam jangka waktu sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah pelaporan”.
6. Paragraf 75 yaitu “Akan tetapi, entitas mengklasifikasikan liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika pemberi pinjaman menyetujui pada akhir periode pelaporan untuk memberikan tenggang waktu pembayaran yang berakhir sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan, selama periode dimana entitas dapat memperbaiki pelanggaran terhadap persyaratan perjanjian dan pemberi pinjaman tidak dapat meminta percepatan pembayaran segera”

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas dan terkait rencana penggabungan induk perusahaan (PT Pelabuhan Indonesia I), yang menyebabkan belum dipenuhinya *Financial Covenants* dan *non-Financial Covenants* pada Laporan Keuangan (prognosa) per tanggal 30 September 2021, kami mohon Para Kreditur dapat memberikan pengesampingan (*waiver*) atas tidak terpenuhinya *Financial Covenants* dan *non-Financial Covenants* tersebut dan tidak akan menjadikan pinjaman menjadi jatuh tempo seketika dalam jangka waktu minimal 12 (dua belas) bulan ke depan atas tidak terpenuhinya *Financial Covenants* dan *non-Financial Covenants* tersebut.

Demikian disampaikan, atas kerjasama dan perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS

  
RAFDINAL

Direktur Keuangan dan Umum